

## ABSTRAK

Aflakhul Muzakka.210531100021. Program Studi Ilmu Komunikasi. Komunikasi Partisipatif Masyarakat Dalam Pengembangan Program *Zero Waste* Berkelanjutan Pada Kampung Oase Songo Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi partisipatif masyarakat dalam pengembangan program *zero waste* berkelanjutan di Kampung Oase Songo Surabaya serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program *zero waste* berkelanjutan di Kampung Oase Songo. Pada penelitian ini menggunakan teori komunikasi partisipatif dengan 4 konsep utama yaitu heteroglasia, dialogis, poliponi, dan karnaval. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Kampung Oase Songo Surabaya, yang terlibat secara langsung dalam pengembangan program *zero waste* berkelanjutan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik Miles and Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yakni pada wawancara dan sumber dokumen terkait penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan program Zero Waste di Kampung Oase Songo tidak hanya ditentukan oleh sistem pengelolaan sampah, tetapi juga didorong dengan komunikasi partisipatif warga yang kuat. Program ini sukses melibatkan keragaman warga (usia, profesi, gender, dll.) sebagai kekuatan, meskipun partisipasi pemuda masih perlu ditingkatkan (*heteroglosia*), membangun dialog terbuka melalui forum RT dan media sosial (*dialogis*), menerima beragam pendapat tanpa pemaksaan (*poliponi*), dan menciptakan partisipasi lewat pendekatan menyenangkan (*karnaval*). Partisipasi warga bersifat konkret, mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pemanfaatan hasil program.

Kata kunci : Komunikasi partisipatif, *Zero Waste*, Kampung Oase Songo

## **ABSTRACT**

*Aflakhul Muzakka. 210531100021. Communication Studies Program. Community Participatory Communication in the Development of a Sustainable Zero Waste Program in Kampung Oase Songo, Surabaya*

*The purpose of this study is to explore how community participatory communication contributes to the development of a sustainable zero waste program in Kampung Oase Songo, Surabaya, and to identify the factors that hinder community participation in the implementation of the program. This research applies the theory of participatory communication, which consists of four main concepts: heteroglossia, dialogism, polyphony, and carnival.*

*The subjects of this research are residents of Kampung Oase Songo, Surabaya, who are directly involved in the development of the sustainable zero waste program. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman technique. The validity of the data was tested using source triangulation, namely through interviews and relevant document sources.*

*The results of the study show that the success of the Zero Waste program in Kampung Oase Songo is not only determined by its waste management system, but also driven by strong participatory communication among residents. The program successfully involved diverse community members (in terms of age, occupation, gender, etc.) as a strength, although youth participation still needs to be improved (heteroglossia); it built open dialogue through neighborhood forums and social media (dialogism); it welcomed diverse opinions without coercion (polyphony); and it fostered participation through enjoyable, festive approaches (carnival). Community participation was concrete ranging from decision-making, implementation, evaluation, to the utilization of the program outcomes.*

*Keywords: Participatory Communication, Zero Waste, Kampung Oase Song*